

## BAB V

### SIMPULAN dan SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti hubungan pengetahuan spiritual dengan sikap remaja tentang pernikahan dini di smk negeri parungponteng kabupaten tasikmalaya. Dengan hasil uji analisis menggunakan SPSS, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan spiritual di smk negeri parungponteng kabupaten tasikmalaya didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 93 orang (65%), Tidak adanya hubungan pengetahuan spiritual tentang pernikahan dini
2. Sikap remaja di smk negeri parungponteng kabupaten tasikmalaya didapatkan sebagian besar responden memiliki sikap cukup yaitu sebanyak 109 orang (76,8%), remaja bersikap menolak perkawinan dini
3. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan spiritual dengan sikap remaja tentang pernikahan dini pada remaja di smk negeri parungponteng kabupaten tasikmalaya dengan *p value* senilai  $0,898 > 0,05$

#### B. Saran

1. Bagi peneliti

Peneliti mengharapkan agar dilakukannya intervensi lanjut seperti edukasi tentang pernikahan dini kepada remaja di wilayah Kecamatan Parungponteng, baik itu dengan ceramah agama, sosialisasi dan lain-lain

yang dapat meningkatkan pengetahuan spiritual. Selain itu, perlu penelitian lebih lanjut terkait dengan variabel lain penyebab cukupnya pengetahuan remaja di wilayah kecamatan parungponteng untuk lebih menyempurnakan penelitian ini sehingga hasil yang didapat lebih maksimal.

## 2. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan bahan bacaan di perpustakaan Akadem. Serta dengan disusunnya Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan keefektifan dalam belajar dan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan atau mengaplikasikan studi yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

## 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan tidak hanya remaja akan tetapi untuk semua elemen masyarakat bahwa pernikahan dini yang merupakan tradisi yang harus dipahami Kembali dalam pelaksanaannya.

## 4. Bagi Profesi Bidan

Dalam profesi kebidanan diharapkan dapat terus meningkatkan pelayanan yang optimal di masyarakat dengan menerapkan peran bidan sebagai *care provider*, *communicator*, *educator* dan *health promotor*, *manager* dan *leader*, serta *researcher*, sehingga tercapai tujuan pelayanan kebidanan yang diinginkan.